


Implementasi Media *Edmodo* dalam Mata Kuliah Pengantar Teknologi Informasi

Rendy Yudha Pratama¹, Subiyanto², Aviv Fitria Yulia³

^{1,3}Universitas Aisyah Pringsewu, Indonesia

²Universitas Tamansiswa Palembang, Indonesia

Article Info	ABSTRAK
<p>Kata Kunci: Implementasi Edmodo Pengantar Teknologi Informasi</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang proses pembelajaran mata kuliah Pengantar Teknologi Informasi, faktor kendala dengan menerapkan media Edmodo. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentai. Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran tentang penerapan media Edmodo dengan cara mengamati secara langsung jalannya proses perkuliahan Pengantar Teknologi Informasi. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dari narasumber yaitu dosen Pengantar Teknologi Informasi maupun mahasiswa semester 1. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian dosen menyampaikan kontrak perkuliahan yang akan dijalani selama satu semester, selanjutnya memberikan pengarahan kepada mahasiswa tentang media Edmodo. kendala masalah jaringan dan apabila ada mahasiswa yang kurang mampu memanfaatkan atau mengoperasikan laptop/komputer, maupun pengoperasian Edmodo, maka akan menghambat proses pemanfaatan media Edmodo sebagai media dalam pembelajaran mata kuliah tersebut</p>
<p>Keywords: <i>Implementation Edmodo Introduction Information Technology</i></p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>This research aims to describe the learning process for the Introduction to Information Technology course, the obstacle factors in applying Edmodo media. A qualitative approach was used in this research. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. Observation is used to obtain an overview of the application of Edmodo media by directly observing the course of the Introduction to Information Technology lecture process. Interviews were used to collect data from sources, namely Introduction to Information Technology lecturers and 1st semester students. The data analysis techniques used were data collection, data reduction, data presentation, drawing conclusions and verification. As a result of the research, the lecturer presented a lecture contract that would last for one semester, then gave guidance to students about the Edmodo media. network problems and if there are students who are unable to use or operate laptops/computers, or operate Edmodo, this will hinder the process of using Edmodo media as a medium for learning these courses.</i></p>
	<p><i>This is an open access article under the CC BY-SA license.</i></p> 

Penulis Korespondensi:

Rendy Yudha Pratama,
Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi,
Universitas Aisyah Pringsewu, Indonesia
Email: rendy.yudha@aisyahuniversity.ac.id

1 PENDAHULUAN

Pendidikan “merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (UU No 20 tahun 2003)”. Pendidikan harus selalu mengikuti perkembangan zaman agar mampu mencetak peserta didik yang peka terhadap perkembangan. Salah satu bentuk perkembangan dalam dunia pendidikan yaitu berkenaan dengan media pembelajaran. Media Pembelajaran adalah alat bantu yang sangat bermanfaat bagi para siswa dan pendidik dalam proses belajar dan mengajar (Indriana, 2011). Sebuah media pembelajaran selain dapat diciptakan dari lingkungan sekitar, juga bisa dari hasil kreasi guru, misalnya dengan menggunakan barang elektronik yang sedang berkembang saat ini yaitu tablet, laptop maupun smartphone. Keberadaan perangkat elektronik sebagai alat pengembang media sangat terbantu dengan adanya koneksi internet. Adanya koneksi internet secara tidak langsung dapat memberikan efek positif terhadap dunia pendidikan yaitu pebelajar secara mudah dapat mengakses kebutuhan informasi guna menunjang materi maupun bahan-bahan yang relevan dengan pembelajaran yang dibutuhkan. Menurut (Winatha & Sukaatmadja, 2014), konsumen yang tanpa sadar telah kecanduan internet telah menggunakan waktunya lebih lama dari orang lain untuk online.

Pengantar Teknologi Informasi tentunya harus diikuti dengan penerapan media yang relevan dan menarik serta sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada. Hal tersebut bertujuan agar para mahasiswa ketika nantinya menjadi Seorang Pendidikan maka dapat mengimplementasikan apa yang mereka dapat ketika dibangku kuliah. Salah satu inovasi dalam pembelajaran dalam mata kuliah Pengantar Teknologi Informasi yakni dengan memanfaatkan Edmodo sebagai media atau sarana dalam proses pembelajarannya. Edmodo adalah platform pembelajaran yang khusus dirancang untuk membantu guru dalam membuat dan mengelola kelas virtual dalam pembelajaran daring. (Ompusunggu & Sari, 2019) mengemukakan bahwa di dalam Edmodo, terdapat berbagai fitur yang dapat mendukung proses pembelajaran antara lain contact sharing untuk berbagi materi pembelajaran, quiz, assignment (penugasan), gradebook (buku nilai), polling, grup, library, serta fitur komentar yang dapat memungkinkan siswa untuk melaksanakan diskusi. Dalam penggunaan Edmodo bukan hanya dosen dan mahasiswa saja yang dapat berinteraksi, tetapi para orang tua mahasiswa juga dapat memiliki akun untuk ikut berkomunikasi dengan guru, agar dapat melihat perkembangan anaknya selama menjalani proses pembelajaran. (Hadi & Rulviana, 2018) menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran berbasis Edmodo membuat pembelajaran matematika menjadi interaktif dan juga menarik sehingga siswa tidak jenuh. Demikian juga dengan penelitian (Muhajir, Musfikar & Hazrullah, 2019) yang menunjukkan bahwa penggunaan Edmodo mampu meningkatkan hasil belajar serta mendapat respon positif.

2 METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Aisyah Pringsewu Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif menghasilkan deskripsi analitik tentang fenomena-fenomena secara murni bersifat informatif dan berguna bagi masyarakat peneliti, pembaca, dan juga partisipan. Subjek dari penelitian ini adalah dosen Pengantar Teknologi Informasi dan mahasiswa semester 1 prodi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Aisyah Pringsewu.

Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran tersebut. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, pengumpulan data, penyajian data, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan. Validasi data menggunakan triangulasi (gabungan). Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Proses Pembelajaran Pengantar Teknologi Informasi dengan media Edmodo

Pembelajaran mata kuliah Pengantar Teknologi Informasi di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Aisyah Pringsewu memanfaatkan media Edmodo dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran mata kuliah yang biasanya dilakukan melulu di dalam kelas kini termodifikasi dengan adanya media Edmodo. Proses yang dilakukan dalam pembelajaran menjadi lebih santai dengan karena pembelajaran dapat dilaksanakan tanpa harus berada di dalam kelas.

Pembelajaran tersebut merupakan salah satu wujud dari perkembangan teknologi. Media Edmodo merupakan media berbasis teknologi dan jaringan yang tergolong baru. Dosen Pengantar Teknologi Informasi memanfaatkan media Edmodo guna memudahkan mahasiswa untuk melakukan proses belajar meskipun tidak sedang bertemu di kelas ataupun pada saat jam perkuliahan saja. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Dwiharja, 2015) bahwa implikasi lebih jauh dalam dalam pemanfaatan Edmodo adalah selain meningkatkan efisiensi, juga meratakan tembok keterbatasan ruang dan waktu.

Proses pembelajaran mata kuliah Pengantar Teknologi Informasi dengan memanfaatkan media Edmodo dimulai dengan dosen menyampaikan kontrak perkuliahan yang akan dijalani selama satu semester. Selanjutnya dosen memberikan pengarahan kepada mahasiswa tentang media Edmodo, apa manfaatnya serta bagaimana cara kerjanya. Setelah mahasiswa dirasa sudah paham dan mengerti selanjutnya dosen bersama dengan mahasiswa membuat akun Edmodo, dan join di grup yang sudah dibuat oleh dosen mata kuliah tersebut. Grup digunakan dosen dan mahasiswa sebagai sarana penyampaian materi, tempat pengumpulan tugas maupun sarana untuk melakukan diskusi.

Fitur Edmodo memberikan kemudahan kepada dosen dan mahasiswa karena pembelajaran dapat dilakukan kapan dan dimana saja. Misalkan saja ketika dosen tidak dapat hadir saat jam perkuliahan di dalam kelas, maka dosen cukup mengunggah materi maupun tugas yang harus disampaikan pada saat jam perkuliahan tersebut. Dengan adanya fitur tersebut apabila mahasiswa merasa kurang paham terhadap materi yang disampaikan oleh dosen, maka dapat melakukan diskusi dalam Edmodo.

3.2 Kendala Penerapan Media Edmodo Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Pengantar Teknologi Informasi

Peneliti menjumpai kendala dalam pemanfaatan media edmodo pada saat melaksanakan pembelajaran. Dari hasil penelitian dapat dijumpai kendala berupa masalah jaringan. Apabila jaringan internet sedang baik atau tidak trouble, maka akses edmodo berjalan dengan lancar. Tetapi, apabila sinyal atau jaringan sedang tidak mendukung maka proses online di edmodo menjadi lambat.

Dijumpai pula kendala dalam pemanfaatan media tersebut yaitu apabila ada mahasiswa yang kurang mampu memanfaatkan atau mengoperasikan laptop/komputer, maupun pengoperasian edmodo, maka akan menghambat proses pemanfaatan media edmodo sebagai media dalam pembelajaran mata kuliah tersebut. Dari penelitian didapatkan dua faktor yang menjadi kendala dalam pemanfaatan media edmodo dalam pembelajaran mata kuliah Pengantar Teknologi Informasi di prodi PTI Universitas Aisyah Pringsewu tersebut.

4 KESIMPULAN

Pembelajaran mata kuliah Pengantar Teknologi Informasi dengan memanfaatkan media edmodo di semester 1 prodi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Aisyah Pringsewu tentunya sangat membantu bagi dosen maupun mahasiswa. Kelancaran proses belajar mengajar didapat lewat fitur

tersebut. Jarak, waktu, maupun tempat tidak lagi menjadi penghalang terlaksananya proses pembelajaran dengan adanya aplikasi tersebut.

REFERENSI

- [1] Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- [2] Dwiharja, Laksmi Mahendrati. 2015. Memanfaatkan Edmodo sebagai Media Pembelajaran. Prosiding Seminar Nasional, 332-344.
- [3] Hadi, F. R., & Rulviana, V. (2018). Analisis Proses Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo pada Mata Kuliah Geometri. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JPBD)*, 2(1), 63–68
- [4] Indriana Dina, Ragam Alat Bantu Media Pengajaran (Jakarta: PT. Diva Press. 2011),
- [5] Muhajir, M., Musfikar, R., & Hazrullah, H. (2019). Efektivitas Penggunaan E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Minat Dan Hasil Belajar (Studi Kasus Di Smk Negeri Al Mubarkeya). *Cyberspace:JurnalPendidikan Teknologi Informasi*, 3(1), 50. <https://doi.org/10.22373/cj.v3i1.4725>
- [5] Ompusunggu, V. D. K., & Sari, N. (2019). Efektifitas Penggunaan E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika. *Jurnal Curere*, 3(2), 58–66. <https://doi.org/10.36764/jc.v3i2.250>
- [6] Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- [7] Winatha, R. G., & Sukaatmadja, I. P. (2014). Pengaruh Sifat Materialisme dan Kecanduan Internet terhadap Perilaku Pembelian Impulsif secara Online. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 751-769